

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri pada pekerja konstruksi bangunan di PT X dapat di pengaruhi oleh pendidikan, umur dan masa kerja. Semakin tinggi kepatuhan menggunakan alat pelindung diri maka semakin baik kepatuhan dalam menggunakan alat pelindung diri begitu sebaliknya semakin rendah kepatuhan menggunakan alat pelindung diri maka semakin rendah pula kepatuhan dalam menggunakan alat pelindung diri.

Melalui hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerja konstruksi bangunan PT X Manokwari memiliki kepatuhan yang tinggi yaitu sebanyak 32 orang (80%). Sedangkan Berdasarkan tabel hasil uji statistik pada pendidikan, umur dan masa kerja terhadap kepatuhan menggunakan alat pelindung diri diketahui bahwa dari 40 subjek yang patuh menggunakan alat pelindung diri yaitu pada kelompok pendidikan SMA sebanyak 16 orang (40%) yang tidak patuh sebanyak 16 orang (40%), pada pendidikan S1 yang patuh sebanyak 6 orang (15%) yang tidak patuh sebanyak 2 (5%). Pada kelompok umur 20-27 tahun yang patuh sebanyak 14 orang (35%) yang tidak patuh sebanyak 15 orang (37.5%), pada umur 28-35 tahun yang patuh sebanyak 7 orang (17.5%) yang tidak patuh sebanyak 4 orang (10%). Pada kelompok masa kerja 1- 5 tahun yang patuh sebanyak 12 orang (30%) yang tidak patuh 18 orang (45%), pada masa kerja 5-10 tahun yang patuh sebanyak 8 orang (20%) yang tidak patuh sebanyak 2 orang (5%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Pekerja konstruksi bangunan PT X Manokwari

Bagi subjek penelitian yaitu Pekerja Konstruksi Bangunan yang belum maksimal dalam menggunakan alat pelindung diri diharapkan dapat meningkatkan penggunaan dari alat pelindung diri agar terhindar dari kecelakaan di tempat kerja serta dapat meningkatkan pengetahuan tentang jenis-jenis alat pelindung diri.

b. Pihak PT X Manokwari

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu PT X Manokwari dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mengerti keadaan pekerja agar memiliki kepatuhan menggunakan alat pelindung diri serta perlu meningkatkan pengetahuan tentang alat pelindung diri untuk pekerja baik melalui *safety talk* yang diadakan setiap hari, media selebaran untuk informasi K3 seperti pemasangan poster K3, maupun pelatihan internal yang diadakan perusahaan 3 bulan sekali. Bagi pihak manager dapat melakukan pengawasan secara rutin seminggu sekali dalam hal pemakaian alat pelindung diri dalam upaya melindungi pekerja dari paparan potensi bahaya di lingkungan kerja.

c. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang variabel kepatuhan menggunakan alat pelindung diri agar dapat lebih mengkaji dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas. Selain itu untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama dapat memilih faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu jumlah subjek penelitian yang sedikit maka dari itu diharapkan bagi peneliti

selanjutnya agar memilih jumlah subjek yang lebih banyak agar dapat mengetahui lebih tentang kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. Selain itu di dalam pelaksanaan penelitian agar dapat memperhatikan waktu pelaksanaan dan situasi lapangan yang tepat dalam menyebarkan skala kepada subjek penelitian, sehingga subjek dapat mengisi skala dengan tenang dan nyaman.